

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini sedang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, Rusiana Lily (2015) dalam SindoNews.com menyebutkan bahwa perlambatan ekonomi saat ini mengakibatkan keuntungan yang diperoleh tidak mencapai target. Terlebih, pengusaha harus melakukan efisiensi di segala lini bisnis agar perlambatan ini tidak memberikan kerugian yang besar. Selain melakukan efisiensi, Rasuandi (2009) mengatakan bahwa perusahaan harus dapat bertahan dari faktor – faktor yang dapat menghambat jalannya usaha seperti tidak terlaksananya fungsi manajemen dengan baik dan penerapan akuntansi yang tidak sesuai. Pada umumnya usaha yang di lakukan perusahaan berorientasi pada laba yang di gunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan agar tetap berdiri. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dengan mempertahankan tingkat laba yang di harapkan perusahaan. Untuk mempertahankan tingkat laba yang di harapkan perusahaan, perusahaan harus melakukan tindakan salah satunya dengan cara menghasilkan produk yang baik, untuk menghasilkan produk yang baik mengharuskan perusahaan untuk bekerja secara efisien dan efektif dalam kegiatan operasinya.

Tanpa memperhatikan keefisienan dan keefektifan kegiatan operasinya, suatu perusahaan akan banyak mengalami kerugian, diantaranya berkurangnya pangsa pasar, menurunnya kinerja perusahaan, dan pada akhirnya akan mengurangi laba

yang diperoleh yang dapat mengakibatkan terhentinya kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu secara berkala perusahaan harus melakukan penilaian terhadap efisiensi dan keefektifan kegiatan operasinya. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi dan keefektifan dari kegiatan perusahaan adalah analisis perubahan laba kotor. Dengan analisis ini perusahaan dapat menilai berbagai aktivitas yang telah dilaksanakannya pada bagian produksi dan bagian penjualan, dan membandingkannya dengan aktivitas perusahaan dari dua periode. Dari analisis ini dapat diketahui penyebab terjadinya perbedaan antara laba kotor tahun berjalan dengan laba kotor tahun sebelumnya, sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan seperti kenaikan biaya produksi dan kenaikan harga pokok penjualan sehingga manajemen dapat melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerjanya.

PT. Z adalah perusahaan atau suatu usaha yang bergerak dalam bidang industri manufaktur khususnya pada pembuatan mesin. Saat ini perusahaan memproduksi boiler, open top roller, tanki. Perusahaan yang bertempat di kota Bandung ini merupakan perusahaan yang sedang berkembang. Untuk mengetahui perubahan laba kotor yang terjadi pada PT. Z, maka diperlukan analisis laba kotor yang sangat berguna bagi manajemen perusahaan.

Menurut Rasuandi (2009) kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan merupakan peluang untuk mendapatkan laba dari serangkaian alternatif tindakan yang dihadapinya baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang merupakan suatu tanda keberhasilan atau tidaknya suatu usaha. Oleh karena itu, mencapai tujuan operasinya yaitu mencapai laba yang optimal, maka manajemen bertugas untuk merencanakan masa depan usahanya dan merumuskan kebijakan

yang akan dilaksanakan dengan sebaik – baiknya agar dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Informasi laba yang berasal dari laporan keuangan perusahaan pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggung jawaban manajemen di masa yang akan datang. Banyak hal yang telah di rencanakan oleh para manajer di suatu perusahaan, tetapi dalam pelaksanaannya tidak berjalan sesuai dengan harapan bahkan sering mengalami kegagalan. Menurut Dania (2008) Faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan laba kotor adalah karena terjadinya perubahan penjualan dan harga pokok penjualan. Penyebab terjadinya perubahan penjualan adalah (1) perubahan harga jual produk, (2) perubahan volume/kuantitas penjualan, (3) perubahan harga pokok penjualan. Laba kotor (*gross profit*) merupakan selisih antara penjualan dengan Harga Pokok Penjualan (HPP). Perubahan dalam laba kotor ini, membutuhkan suatu analisis yang dinamakan dengan analisis perubahan laba kotor.

Analisis perubahan laba kotor adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya perubahan laba kotor. Dengan analisa perubahan laba kotor ini perusahaan dapat menilai berbagai aktivitas yang telah dilaksanakannya pada bagian produksi dan bagian penjualan, dan membandingkannya dengan anggaran maupun dengan aktivitas perusahaan dari beberapa periode. Dari analisis ini akan dapat diketahui penyebab terjadinya perbedaan antara laba kotor tahun berjalan dengan laba kotor tahun sebelumnya. Pada akhirnya perubahan ini akan dapat menunjukkan kelemahan - kelemahan yang terjadi dalam perusahaan, seperti adanya kenaikan dalam biaya produksi dan

kenaikan dalam harga pokok produk yang dijual, sehingga diharapkan pihak manajemen dapat mengambil tindakan perubahan atau perbaikan.

Berdasarkan uraian di atas yang memperhatikan pentingnya suatu perusahaan untuk dapat bekerja secara efisien dan efektif, maka dilakukan penelitian mengenai **“Analisis Perubahan Laba Kotor Dalam Menilai Efisiensi dan Keefektifan Bagian Produksi dan Bagian Penjualan Pada PT. Z.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Setiap Perusahaan pasti memiliki tujuan yang berbeda – beda, tetapi pada hakekatnya perusahaan sama, yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar – besarnya guna untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perolehan laba yang di dapatkan perusahaan tercermin dalam laporan laba rugi yang di buat oleh perusahaan tersebut. Jika diadakan perbandingan antara laba tahun sekarang dengan laba tahun sebelumnya seringkali terdapat perbedaan, bahkan perolehan laba dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Perubahan ini berhubungan dengan bagian produksi dan bagian penjualan. Karena kedua bagian ini ikut berperan dalam perolehan laba perusahaan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan guna mempertahankan laba yang diperoleh dengan berusaha agar kegiatan operasi dapat berjalan efisien dan efektif, termasuk pada bagian produksi dan bagian penjualan. Untuk menilai efisien dan efektifitas pada bagian produksi dan bagian penjualan, maka analisis perubahan laba kotor digunakan sebagai alat bantu untuk dapat menunjukan kelemahan maupun

hal yang menyimpang yang terjadi dalam kedua bagian tersebut, sehingga dapat dilakukan perbaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor – Faktor apa saja yang menyebabkan perubahan dan perbedaan pada laba kotor?
2. Bagaimana peranan analisis perubahan laba kotor untuk menilai efisiensi dan keefektifan dari bagian produksi dan bagian penjualan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui faktor – faktor apa saja yang menyebabkan perubahan dan perbedaan pada laba kotor.
2. Untuk mempelajari dan mengevaluasi peranan dari analisis perubahan laba kotor untuk menilai efisiensi dan keefektifan pada bagian produksi dan bagian penjualan

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat, diantaranya:

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu dan wawasan kepada penulis tentang masalah yang akan di teliti sehingga mendapatkan gambaran tentang keseuaian antara fakta dan teori yang ada.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dan bermanfaat dalam hal menganalisis efisiensi dalam upaya meningkatkan laba perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang positif bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan dalam rangka menaikkan nilai perusahaan.

3. Masyarakat Umum.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan baik di bidang akuntansi maupun dalam bidang lain yang mendapat dukungan dari penelitian ini.

4. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan pengetahuan sebagai referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis perubahan laba kotor, khususnya untuk menilai keefektifan dan efisiensi pada bagian penjualan dan bagian produksi.